

**ANALISIS KOMBINASI TEKNIK WHAMMY BAR
DENGAN SUSTAINER PICKUP UNTUK GITAR
ELEKTRIK DALAM LAGU WISHPERING A PRAYER
KARYA STEVE VAI**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik**



Oleh:

**Felix Dimas Eko Saputro
NIM. 1211815013**

Semester Gasal 2016/2017

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

**ANALISIS KOMBINASI TEKNIK *WHAMMY BAR*
DENGAN *SUSTAINER PICKUP* UNTUK GITAR
ELEKTRIK DALAM LAGU *WISHPERING A PRAYER*
KARYA STEVE VAI**

Diajukan oleh :

Felix Dimas Eko Saputro

NIM. 1211815013

Karya Tulis ini disusun
sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S-1 Seni Musik dengan Minat Utama Pop-Jazz

Diajukan Kepada :

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal 2016/2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 20 Januari 2017.

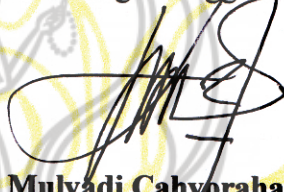
Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Dr. Drs. Royke Bobby Koapaha, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota



H. Mulyadi Cahyoraharjo. S.Sn., M.Sn.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. R.M Singgih Sanjaya, M.Hum.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



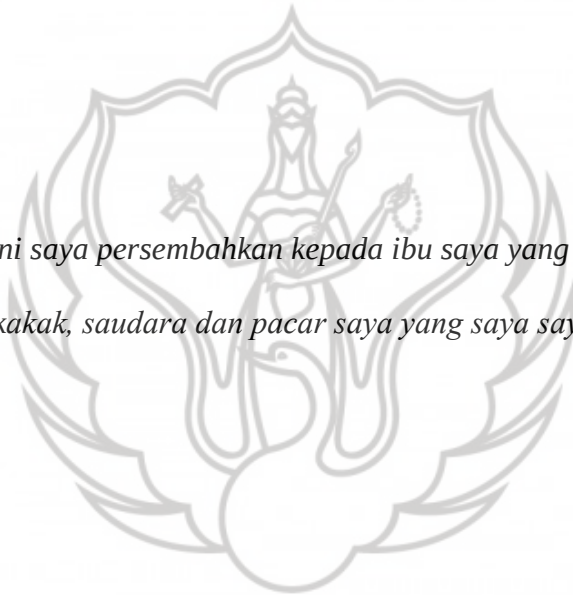
Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“The tone is in your fingers, not in your amp or effects.”

-Steve Vai-

*“Karya tulis ini saya persembahkan kepada ibu saya yang telah merawat saya,
kakak, saudara dan pacar saya yang saya sayangi.”*



ABSTRAK

Whammy bar adalah teknik yang sangat diminati banyak kalangan gitaris khususnya gitaris rock. Teknik ini bisa membuat para gitaris menciptakan suara-suara yang unik. Belakangan ini muncul inovasi *pickup* yang diberi nama *sustainer pickup*. Dengan munculnya *sustainer pickup* ini, membuat para gitaris-gitaris rock dunia tertantang untuk membuat *sound-sound* yang unik dan menarik. Salah satu gitaris dunia itu adalah Steve Vai. Steve Vai menggabungkan ke-2 teknik tersebut dan diaplikasikan langsung pada karya lagunya yang berjudul *Wishpering A Prayer*. Untuk memainkan lagu tersebut dengan kombinasi ke-2 teknik tersebut sangatlah sulit bagi para gitaris-gitaris pada umumnya terlebih untuk memainkan *legato* dengan tempo sangat cepat dikarenakan *sustainer pickup* yang terlalu sensitif sehingga membunyikan senar yang tidak diinginkan. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang bagaimana cara mengurangi sensitifitas *sustainer pickup* agar dapat memainkan lagu *Wishpering A Prayer* ini dengan rapih dan akurat dan variasi-varias teknik *whammy bar* yang dimainkan oleh Steve Vai pada lagu *Wishpering A Prayer*. Dalam memainkan lagu ini pengaturan *trimpot* pada *sustainer circuit board* harus di atur kembali sehingga sensitifitas pada *sustainer pickup* menjadi berkurang tanpa mengurangi *gain* sehingga dapat memainkan lagu ini dengan baik. Variasi-variasi teknik *whammy bar* yang dimainkan oleh Steve Vai pun sangat beragam diantaranya yaitu *normal dive bomb*, *string choke*, *dipping*.

Kata Kunci: Gitar Elektrik, Pickup, Steve Vai

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih saya haturkan kepada kedua orangtua saya yang telah melahirkan, merawat, mendidik, dan mewariskan DNA terbaik yang diharapkan bagi seorang anak. Karya tulis ini merupakan Tugas Akhir untuk memenuhi dan melengkapi syarat penyelesaian Program Studi S-1, Jurusan Musik, minat utama Pop Jazz, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

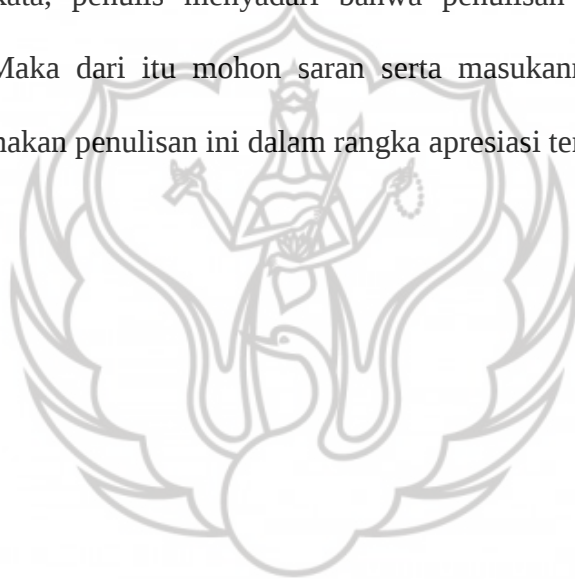
Dengan penuh kerendahan hati, penulis banyak mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada penulis dalam rangka penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto, S.Sos., S.Sn., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Musik.
3. Veronica Yoni Kaestri, S.Sn., M.Hum. selaku dosen wali yang telah membimbing selama proses perkuliahan dan membantu dalam menyelesaikan penulisan tugas-tugas kuliah.
4. Dr. Drs. Royke Bobby Koapaha, M.Sn. selaku dosen pembimbing pertama yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan telah memberi ilmu dalam bidang musik.

5. H. Mulyadi Cahyoraharjo. S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing kedua yang juga membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. R.M Singgih Sanjaya, M.Hum. yang telah berbagi ilmu selama perkuliahan dan telah membuat penulis termotivasi dalam mengarransem lagu.
7. Seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu mohon saran serta masukannya untuk membantu menyempurnakan penulisan ini dalam rangka apresiasi terhadap kesenian.

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR NOTASI	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian.....	5
G. Kerangka Penulisan.....	7
 BAB II LANDASAN TEORI WHAMMY BAR DAN SUSTAINER PICKUP..	 8
A. Sejarah Singkat <i>Whammy Bar</i>	8
B. Prinsip Kerja <i>Whammy Bar</i>	9
C. Penggunaan Teknik <i>Whammy Bar</i>	10
D. Sejarah Singkat <i>Sustainer Pickup</i>	23
E. Cara Kerja <i>Sustainer Pickup</i>	24
F. Penggunaan <i>Sustainer Pickup</i>	26
 BAB III PEMBAHASAN SUSTAINER PICKUP DAN WHAMMY BAR.....	 27
A. <i>Sustainer Pickup</i>	27
B. Analisis Variasi Teknik <i>Whammy Bar</i> Dengan Kombinasi <i>Sustainer Pickup</i>	33
 BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	 49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
 SUMBER ACUAN	 51
A. Daftar Pustaka	51
B. Webtografi.....	51
 LAMPIRAN.....	 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Prinsip Kerja <i>Whammy Bar</i>	9
Gambar 2. 2 Teknik <i>Dive Bomb</i>	11
Gambar 2. 3 Teknik <i>Dive Bomb</i>	11
Gambar 2. 4 Teknik <i>Normal Dive Bomb</i>	12
Gambar 2. 5 Teknik <i>Normal Dive Bomb</i>	12
Gambar 2. 6 Teknik <i>Dipping</i>	13
Gambar 2. 7 Teknik <i>Dipping</i>	13
Gambar 2. 8 Teknik <i>Dipping</i>	14
Gambar 2. 9 Teknik <i>Bar Bend</i>	15
Gambar 2. 10 Teknik <i>Bar Bend</i>	15
Gambar 2. 11 Teknik <i>Bar Bend</i>	16
Gambar 2. 12 Teknik <i>Cat purr</i>	17
Gambar 2. 13 Teknik <i>Cat purr</i>	17
Gambar 2. 14 Teknik <i>String Choke</i>	18
Gambar 2. 15 Teknik <i>String Choke</i>	18
Gambar 2. 16 Teknik <i>String Choke</i>	19
Gambar 2. 17 Teknik <i>Up String Choke</i>	19
Gambar 2. 18 Teknik <i>Up String Choke</i>	20
Gambar 2. 19 Teknik <i>Up String Choke</i>	20
Gambar 2. 20 Teknik <i>Up Push Dipping</i>	21
Gambar 2. 21 Teknik <i>Up Push Dipping</i>	21
Gambar 2. 22 Teknik <i>Baby Scream</i>	22
Gambar 2. 23 Teknik <i>Baby Scream</i>	22
Gambar 2. 24 Teknik <i>Baby Scream</i>	23
Gambar 2. 25 <i>Sustainer Driver</i>	25
Gambar 3. 1 <i>Fret wrap / String Muter</i>	29
Gambar 3. 2 <i>Sustainer Circuit Board</i>	30
Gambar 3. 3 <i>Sustainer Trimpot Control</i>	30

DAFTAR NOTASI

Notasi 3. 1 Tema C Birama 31-33	28
Notasi 3. 2 Tema A Birama 1-4	33
Notasi 3. 3 Tema A Birama 5-7	34
Notasi 3. 4 Tema A Birama 8-10	35
Notasi 3. 5 Tema A Birama 11-14	35
Notasi 3. 6 Tema B Birama 15-18	36
Notasi 3. 7 Tema B Birama 19-22	37
Notasi 3. 8 Tema B Birama 23-26	38
Notasi 3. 9 Tema B Birama 27-30	39
Notasi 3. 10 Tema B Birama 31-34	40
Notasi 3. 11 Tema C Birama 35-39	42
Notasi 3. 12 Tema B Birama 40-43	43
Notasi 3. 13 Tema D Birama 56-58	44
Notasi 3. 14 Tema D Birama 59-60	45
Notasi 3. 15 Tema A Birama 70-72	46
Notasi 3. 16 Tema A Birama 73-77	46
Notasi 3. 17 Tema A Birama 78-81	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia musik khususnya instrumen gitar elektrik, terdapat banyak teknik yang dapat dimainkan. Dalam genre musik *rock*, teknik *whammy bar* sangat tidak asing lagi. Teknik ini mulai dipopulerkan oleh Jimmy Hendrix, dan mulai dieksplorasi oleh gitaris-gitaris dunia lainnya seperti Eddie Van Halen, Joe Satriani, Steve Vai dan gitaris-gitaris ternama lainnya. Teknik ini digunakan untuk membuat suara-suara unik pada gitar, seperti suara lengkingan kuda, suara motor, suara roket, dan suara pita kaset rusak, bahkan bisa menghasilkan suara seperti jeritan bayi. Teknik ini juga bisa diterapkan dalam memainkan sebuah melodi untuk membuat cengkok-cengkok nada yang unik.

Seiring perkembangan zaman, teknologi didalam dunia gitar khususnya gitar elektrik semakin melesat. Pada pertengahan tahun 90-an, dibuatlah *pickup* yang dinamakan *sustainer pickup*. *Pickup* ini berfungsi untuk membuat *sustain* pada nada yang dimainkan. Cara kerjanya dengan menguatkan daya magnet pada *pickup sustainer* untuk membuat senar terus bergetar sehingga menghasilkan *sustain* yang panjang. Penggunaan teknologi ini harus dibantu dengan batu baterai berdaya 9V. Selain itu, penggunaan *sustainer* ini tidak hanya sebagai *sustain* dari nada asli saja, melainkan bisa menghasilkan *harmonic tone* yang berupa *feedback* yang sangat tinggi dan penggunaan *sustainer* ini dilengkapi dengan *switch on/off*.

Gitaris asal Amerika yang bernama Steven Shiro Vai atau yang terkenal dengan nama Steve Vai membuat inovasi baru. Setiap orang yang mendengarkan permainan dari Steve Vai juga pasti beranggapan bahwa *effect* yang digunakan sangat beragam dan banyak. Permainan *sound* Vai yang unik memang lahir dari *effect* yang dia gunakan, namun juga dipadukan dengan teknik permainan yang hebat.¹ Steve Vai menggabungkan teknik *whammy bar* dengan *Sustainer Pickup*, dengan mengkombinasi keduanya maka terciptalah efek suara yang lebih unik dan beragam, seperti suara kucing, suara orang menyapa, dan masih banyak lagi.

Steve Vai mengkombinasikan teknik *whammy bar* dengan *sustainer pickup* untuk dijadikan sebuah karya lagu yang berjudul *Wishpering A Prayer*. Lagu ini menggunakan kedua teknik tersebut dari awal lagu hingga selesai. Dari pengamatan selama ini, penulis melihat penggabungan teknik ini memiliki tingkat kesulitan dalam mengontrol senar-senar lain yang tidak diinginkan ikut bergetar dikarenakan *sustainer pickup* tersebut. Kesulitan lainnya yaitu nada yang dimainkan tidak bisa terdengar jelas ketika melakukan permainan *legato* dengan tempo cepat dalam lagu *Wishpering A Prayer* ini jika *sustainer pickup* dalam keadaan aktif.

Dari gejala kesulitan yang telah dipaparkan di atas, penulis belum menemukan buku yang membahas penggabungan kedua teknik tersebut, padahal ini adalah hal penting karena menjadi ciri khas dalam teknik gitar yang mutakhir, maka penulis meneliti ini agar kedepan orang-orang dapat memainkan teknik *whammy bar* yang dipadu dengan *sustainer pickup* dengan halus, rapi, dan akurat

¹Adi Jarot Pamungkas, *Belajar Teknik Fenomenal Dewa Gitar Steve Vai* (Yogyakarta : Pustaka Safy, 2009), hal. 33.

terutama untuk memainkan lagu *Wishpering A Prayer* buah karya Steve Vai serta mengetahui variasi-variasi teknik *whammy bar* yang dimainkan oleh Steve Vai dalam lagu ini.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian tersebut, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memainkan penggabungan teknik *whammy bar* dengan *sustainer pickup* sehingga dapat mengurangi sensitifitas *sustainer pickup*? yang dapat menyebabkan senar-senar lain yang bergetar, agar dapat dimainkan dengan rapi dan akurat pada lagu *wishpering a prayer*.
2. Apa saja nama variasi teknik *whammy bar* yang dikombinasikan dengan *sustainer pickup* yang digunakan oleh Steve Vai dalam lagu *Wishpering A Prayer*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah:

1. Mengetahui cara yang tepat untuk memainkan penggabungan kedua teknik tersebut pada lagu *Wishpering A Prayer* dengan rapih dan akurat.
2. Mengetahui variasi teknik dan cara dalam memainkan *whammy bar* yang dilakukan oleh Steve Vai dalam lagu *Wishpering A Prayer*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang penulis lakukan adalah:

1. Mengaplikasikan kombinasi teknik *whammy bar* dengan teknologi *sustainer pickup* untuk membuat sebuah karya.
2. Bisa menerapkan improvisasi dengan menggunakan kombinasi teknik tersebut.

E. Tinjauan Pustaka

Esensi tinjauan pustaka adalah meninjau atau memilih data-data yang memiliki relevansi dengan objek penelitian. Data-data tersebut adalah sebagai berikut:

• Sumber Buku:

1. Kyle Walz, *Soloing On Guitar: A Technique Driven Guide* (lulu.com, 2012)

Buku ini memberikan informasi mengenai berbagai teknik dalam gitar elektrik termasuk *whammy bar* yang digunakan penulis untuk membahas di Bab II.

2. Adi Jarot Pamungkas, *Belajar Teknik Gitar Dewa Gitar Steve Vai* (Yogyakarta: Pustaka Safy, 2009)

Buku ini mengulas tentang sejarah awal karir Steve Vai, *Effect* yang digunakan oleh Steve Vai dan teknik-teknik yang sering digunakan oleh Steve Vai yang digunakan pada Bab I biografi Steve Vai dan Bab III membahas variasi teknik-teknik *whammy bar* yang sering dimainkan Steve Vai

• **Sumber Video:**

1. Michael Casswell, *Ultimate Guitar Techniques: Tremolo Bar Technique* DVD (Lick Library, 2009)

DVD ini fokus mengulas berbagai variasi teknik dalam penggunaan *Whammy Bar* yang digunakan sebagai referensi tambahan oleh penulis pada Bab III

• **Sumber Internet :**

1. <http://www.fernandesguitars.com/sustainer/sustainer.html>

Dalam web ini membahas tentang sejarah dari awal inovasi *Sustainer Pickup* serta dijelaskan bagaimana cara kerja mekanisme *Sustainer Pickup* yang dibahas pada Bab II

F. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan melakukan analisis musikologis yang berupa analisis permainan gitar. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/deduktif. Pelaksanaan penelitian menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang melakukan penuturan, analisis, dan mengklasifikasikan data dan informasi yang diperoleh dengan berbagai teknik, yaitu survey, analisis data, dan observasi.

Tahap-tahap yang dilakukan pada proses penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui:

a. Observasi

Pada tahap ini dilakukan pengamatan obyek yang diteliti berdasarkan data yang dimiliki untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi dalam proses analisis musikologis dalam teknik permainan gitar.

b. Analisis data

Pada tahap ini peneliti menganalisa teknik *whammy bar* dan *sustainer pickup* dari buku, DVD, Forum-forum internet yang membahas keduanya.

c. Studi Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumentasi dapat diperoleh dari *website*, video, dan biografi tokoh.

2. Tahap Pengkategorian Data

Data-data yang sudah dikumpulkan kemudian dikategorikan menjadi *sustainer pickup* dan teknik *whammy bar*.

3. Eksplorasi:

Pada tahap ini peneliti mencoba sendiri dengan gitar elektrik pribadi yang sudah memakai *sustainer pickup*.

4. Tahap Analisis Data

Data yang telah dikategorikan kemudian dianalisis sesuai dengan rumusan masalah.

5. Penyusunan Laporan Penelitian

Hasil penelitian data kemudian ditulis sesuai kerangka bagian yang kemudian disusun dalam bab-bab disesuaikan kerangka penulisan.

G. Kerangka Penulisan

Hasil penelitian ini akan dilaporkan dalam 4 bab, yaitu Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitan, kerangka penulisan. Bab II Landasan teori *whammy bar* dan *sustainer pickup* yang berisi sejarah *whammy bar*, penjelasan prinsip kerja *whammy bar*, cara memainkan teknik *whammy bar*, sejarah *sustainer pickup* dan cara kerja sistem *sustainer pickup*. Bab III Pembahasan *whammy bar* dan *sustainer pickup* membahas mengenai cara menurunkan sensitifitas *sustainer pickup* dan analisis variasi teknik *whammy bar* dengan kombinasi *sustainer pickup* yang dimainkan oleh Steve Vai pada lagu *Wishpering A Prayer*. Bab IV berisi Kesimpulan dan Saran.